

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

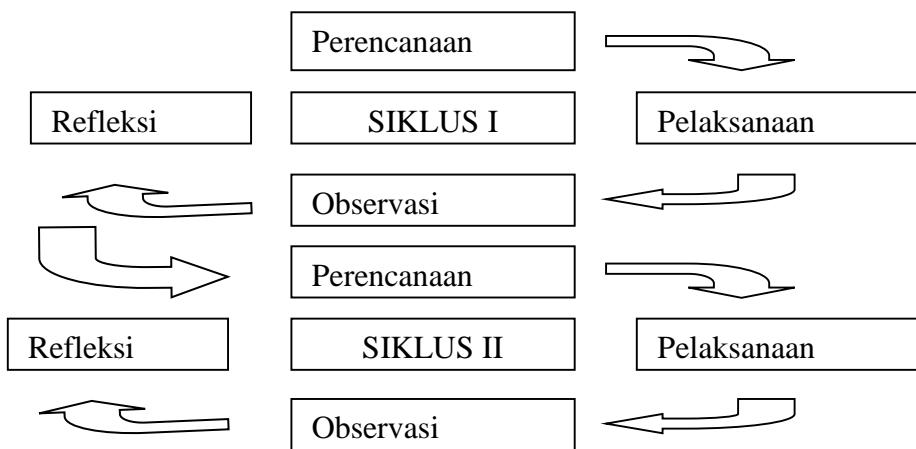
Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Wardhani, (2007: 1.3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Arikunto, dkk., (2006: 16) secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Pelaksanaan adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti guna meningkatkan hasil pembelajaran.
3. Observasi adalah pengamatan siswa selama pembelajaran berlangsung
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi tahapan belajar selanjutnya Wardhani, (2007: 2.4)

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1 yang menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Modifikasi dari Arikunto, (2006: 16)

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tambah Luhur yang terletak di Jalan Sutiyoso, Desa Tambah Luhur, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari bulan Desember 2014 sampai Maret 2015.

3. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 1 Tambah Luhur yang terdiri dari 1 guru dan 28 siswa dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau alat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik non tes dan tes.

1. Teknik Nontes, dilakukan dengan mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar (lembar observasi terlampir).
2. Teknik Tes, berupa soal (terlampir) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif (angka) berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode inkuiri.

D. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diper mudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Soal-soal Tes, tes dilakukan pada akhir pembelajaran disetiap siklus yang bertujuan untuk mengungkapkan pengetahuan siswa terhadap materi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari hasil observasi selama pembelajaran. Analisis dan pendeskripsian data nontes ini bertujuan untuk mengukur kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Rumus penilaian dari kinerja guru dan aktivitas siswa di atas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung tingkat pencapaian kinerja guru dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- N = nilai yang dicapai/diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh guru
 SM = skor maksimum

(Adaptapsi dari Purwanto, 2012: 102)

Tabel 3.1 kriteria penilaian kinerja guru secara klasikal dalam pembelajaran

No	Tingkat keberhasilan	Kategori
1	≥ 80	Sangat Baik
2	60-79	Baik
3	40-59	Cukup Baik
4	20-39	Kurang Baik
5	<20	Sangat Kurang

(Sumber: Aqib, dkk, 2012:41)

b. Analisis aktivitas siswa

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Pemerolehan

SM = Skor Maksimal

100 = Bilangan Tetap

(Adaptasi dari Kunandar 2013: 126)

Tabel 3.2 Kategori aktivitas siswa berdasarkan perolehan nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$N \leq 20$	Pasif
2	$20 < N \leq 40$	Kurang Aktif
3	$40 < N \leq 60$	Cukup Aktif
4	$60 < N \leq 80$	Aktif
5	$N > 80$	Sangat Aktif

(Adaptasi dari Aqib 2009: 41)

$$\text{Nilai Klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data hasil belajar melalui penerapan model PBL pada siklus I pertemuan ke dua dan siklus II pertemuan ke dua. Data kuantitatif ini didapatkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

- Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

Tabel 3.3 Lembar hasil belajar kognitif siswa

No	Nama	Nilai Pengetahuan			
		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1.					
2.					
3.					
dst					
Jumlah					
Rata-rata					
Nilai tertinggi					
Nilai terendah					
Jumlah siswa tuntas					
Jumlah siswa belum tuntas					
Kriteria ketuntasan klasikal					

Sumber: (Adaptasi Purwanto, 2008: 112)

b. Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{N} \times 100$$

\overline{X} : rata-rata hitung

N : banyaknya siswa

X_i : nilai siswa

(Sumber: Muncarno, 2010: 15).

c. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk, 2009: 41)

Tabel 3.4 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

No	Presentase	Kriteria
1	>80%	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	< 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib, dkk 2009: 137)

F. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali pembelajaran dan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* .
- b. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan model *Problem Based Learning* .
- c. Menyiapkan materi yang akan diajarkan melalui model *Problem Based Learning* .
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara guru dan peneliti.
- e. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.
- f. Membuat LKS.
- g. Menyiapkan instrumen penilaian dan soal tes

2. Pelaksanaan

Langkah ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa).
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa "kapan Indonesia merdeka?" (pembelajaran 1). Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan tentang kemerdekaan Indonesia.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar beberapa pahlawan Indonesia yang telah guru siapkan.
- 2) Siswa diberi pertanyaan tentang apa yang mereka lihat dari gambar tersebut, kemudian guru menciptakan kondisi yang memungkinkan timbulnya suatu permasalahan atau siswa diberi permasalahan dari gambar tersebut. Guru memberikan pertanyaan "siapakah tokoh pada gambar tersebut?"
- 3) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, agama, dan sebagainya).
- 4) Siswa dibagikan LKS berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dari gambar yang dipaparkan di awal.
- 5) Siswa melakukan diskusi dengan teman satu kelompoknya untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut serta mencari pemecahan masalah dan menyajikannya dalam bentuk laporan sederhana.

- 6) Guru memantau pelaksanaan diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memotivasi siswa untuk membuat hipotesis, mengumpulkan informasi data yang relevan dengan tugas pemecahan masalah.
 - 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka sebagai bukti pemecahan masalah. Dalam kegiatan ini, guru memancing agar sikap percaya diri siswa muncul dan berkembang secara optimal.
 - 8) Mengklarifikasi jawaban setiap kelompok dan meminta pendapat dan tanggapan kepada siswa lain atas solusi yang diberikan.
 - 9) Siswa diberi penguatan dan apresiasi terhadap sikap percaya diri siswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penjelasan solusi terbaik dari permasalahan yang diberikan.
 - 2) Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
 - 3) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal tes individu kepada siswa.
 - 4) Mengajak siswa berdo'a menurut agama masing-masing.

3. Observasi

1. Pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model *Problem Based Learning*.
2. Mencatat segala perubahan prilaku guru dan siswa saat penerapan model *Problem Based Learning* kedalam lembar observasi.

4. Refleksi

1. Menganalisis kekurangan dan keberhasilan guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning*.
2. Menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Berkolaborasi dengan guru untuk melakukan perencanaan tindakan selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru seperti siklus sebelumnya berdasarkan refleksi siklus I, yang membedakan adalah sub materi yang akan diajarkan.

2. Pelaksanaan

Pada siklus II dilakukan tindakan atau perlakuan yang sama dengan siklus I berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus II pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan telah terjadi pencapaian indikator, maka penelitian dianggap cukup.

G. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya.
2. Nilai rata-rata siswa meningkat setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan siswa mencapai 75% dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 66.

Diadaptasi dari Depdiknas (2008: 5)